

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Menurut Satzinger Dkk., (2012), Sistem Informasi adalah berbagai macam komponen komputer yang saling terintegrasi yang disatukan, diproses, disimpan, dan sebagaimana juga menghasilkan informasi yang dibutuhkan sebagai penyelesaian tugas-tugas bisnis.

Menurut Kenneth, & Jane (2009), Sistem Informasi (*Information System*) secara umum dapat diartikan sebagai sebuah komponen yang berkumpul dan berelasi untuk mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan sebuah informasi sebagai penunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

Jadi dapat diartikan bahwa Sistem Informasi merupakan sekumpulan atau gabungan dari seluruh komponen yang berhubungan dan terintegrasi baik dari penggunaannya maupun peralatannya yang tujuannya sebagai pengumpulan, pengolahan, dan penghasilan suatu informasi lalu dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam suatu organisasi sebagai penyelesaian tugas-tugas bisnis.

Menurut O'Brien & Marakas (2010), Komponen dasar Sistem Informasi bergantung dengan hal-hal berikut:

1. *People Resource*, SDM atau sumber daya manusia diperlukan sebagai peran dalam pengoperasian sistem-sistem informasi, manusia menjadi sumber daya pemakai akhir dan sebagai pakar sistem informasi.
2. *Hardware Resource*, sumber daya perangkat keras berfungsi sebagai alat untuk memperbaharui proses data. Tidak hanya sumber daya mesin saja seperti komputer namun juga berbagai media informasi yang objeknya nyata, contohnya seperti komputer, *keyboard*, *disk drive*, dan *flash drive*.
3. *Software Resource*, sumber daya perangkat lunak digunakan oleh seluruh rangkaian pemrosesan data. Secara teori, software beroperasi dengan hardware komputer lalu dinamakan program, rangkaian yang digunakan untuk memproses informasi disebut prosedur. Berikut merupakan contoh sumber daya sistem informasi perangkat lunak:
 - a. *Software system*, sebuah program sistem operasi yang mengendalikan dan mendukung operasi sistem komputer.
 - b. *Software aplikasi*, sebuah program sebagai komponen utama bagi pengguna satu dalam sistem komputer ke pengguna lainnya. Contoh: program penjualan serta program persediaan barang.

- c. Prosedur, sebuah perintah dioperasikan bagi pengguna yang akan memakai sistem informasi. Contohnya yaitu sebuah perintah untuk memasukan data menggunakan *software*.
- 5. *Data Resource*, sumber daya data dalam sistem informasi beragam, dapat berupa angka, huruf, dan karakter lainnya sebagai penjelasan dari kegiatan bisnis. Dalam penulisannya dapat memakai data teks seperti kalimat, data gambar berupa grafik, tabel dan angkaangka atau dapat dalam bentuk audio dan video.
- 6. *Network Resource*, jaringan internet, intranet dan ekstranet menjadi suatu hal yang penting untuk berjalannya sistem informasi, teknologi komunikasi dan jaringan menjadi hal utama untuk pengoperasian bisnis online maupun penjualan online dalam sistem informasi berbasis komputer. Sumber daya jaringan tersebut diantaranya:
 - a. Media komunikasi, seperti kabel twisted-pair, kabel tembaga, kabel serat optik, teknologi gelombang mikro, seluler dan satelit tanpa menggunakan kabel.
 - b. Memerlukan bantuan jaringan seperti *hardware*, *software*, dan teknologi data untuk mendukung operasi dan penggunaan jaringan. Contohnya seperti modem, prosesor antar jaringan, *software* pengendali seperti *software* operasi jaringan dan penjelajah internet.

2.2 Perancangan

2.2.1 Pengertian Perancangan

Menurut Soetam Rizky (2011:140) Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

2.2.2 Tahapan Perancangan

Tahapan Perancangan sistem adalah merancang sistem dengan terperinci berdasarkan hasil analisis sistem, sehingga menghasilkan model system baru (mahdiana, 2011). Berikut tahapan-tahapan perancangan sistem menurut pendapat Mahdiana:

1. Perancangan Output

Perancangan Output tidak dapat diabaikan, karena laporan yang dihasilkan harus memudahkan bagi setiap unsur manusia yang membutuhkan.

2. Perancangan Input

Tujuan dari perancangan input yaitu dapat mengefektifkan biaya pemasukan data, mencapai keakuratan yang tinggi, dan dapat menjamin pemasukan data yang akan diterima dan dimengerti oleh pemakai.

3. Perancangan Proses Sistem

Tujuan dari perancangan proses system adalah menjaga agar proses data lancar sehingga dapat menghasilkan informasi yang benar dan mengawasi proses dari sistem.

4. Perancangan Database

Database sistem adalah mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

2.3 Pengertian Database

Menurut Martin dalam Sutabri (2016: 135), Database adalah suatu kumpulan data terhubung (interrelated data) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (controlled redundancy) dengan cara tertentu sehingga mudah digunakan atau ditampilkan kembali. dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya data disimpan sedemikian rupa sehingga penambahan, pengambilan, dan modifikasi dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol.

2.4 Persediaan Barang

2.4.1 Pengertian Persediaan

Persediaan merupakan barang – barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang diperoleh dari pembelian atau dari hasil produksi sendiri dengan tujuan untuk dijual kembali kepada konsumen.

Menurut Syafi'i (2015:140), "Persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi obyek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual".

Menurut Mulyadi (2016:553), "Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali."

2.4.2 Klasifikasi Persediaan Barang Dagangan

Persediaan dalam sebuah perusahaan dagangan terdiri dari berbagai macam dan jenis. Persediaan memiliki dua karakter penting, yakni:

- a. Persediaan tersebut merupakan milik perusahaan.
- b. Persediaan tersebut siap dijual kepada para konsumen.
- c. Oleh sebab itu, dalam perusahaan dagang hanya dikenal satu klasifikasi persediaan yang disebut persediaan barang dagangan. Persediaan ini meliputi segala macam barang dagangan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan manufaktur juga memiliki persediaan. Berbeda halnya persediaan pada perusahaan dagang, pada perusahaan manufaktur tidak semua persediaan siap dijual.

Oleh karena itu, persediaan diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu:

- 1) Persediaan barang jadi
- 2) Persediaan barang dalam proses
- 3) Persediaan bahan baku

2.4.3 Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagangan

Persediaan barang merupakan faktor penting dalam menentukan harga pokok penjualan. Persediaan barang dagangan yang tersedia (yang belum terjual) maka diperlukan suatu cara untuk menentukan jumlah serta nilai barang – barang tersebut.

Ada dua metode yang dapat dipakai untuk menghitung dan mencatat persediaan berkaitan dengan perhitungan harga pokok penjualan yaitu:

a. Metode Fisik

Metode Fisik atau disebut juga metode periodic adalah metode pengelolaan persediaan, di mana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (stock opname) di gudang. Penggunaan metode fisik mengharuskan perhitungan barang yang ada (tersisa) pada akhir periode akuntansi ketika menyusun laporan keuangan Alfurkaniati (2017:234)

b. Metode Buku (Perpetual)

“Metode mutasi persediaan adalah cocok digunakan dalam penentuan biaya bahan baku dalam perusahaan yang harga pokok produknya dikumpulkan dengan harga pesanan”.Mulyadi(2016:556)

Dalam metode perpetual setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan atau kartu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan, dan saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo dalam rekening persediaan. Masing-masing kolom dirinci lagi untuk kuantitas dan harga perolehannya. Baridwan (2015:151)

Metode ini dipilah lagi kedalam beberapa metode, antara lain :

1) FIFO (First In First Out)

Dalam metode ini barang yang masuk (dibeli atau diproduksi) lebih dahulu akan dikeluarkan (dijual) lebih dahulu. Sehingga yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi terakhir.

Metode ini kurang baik untuk menangani pengaruh inflasi karena peningkatan harga perolehan tidak diimbangi.

dengan pembebanan pada penjualan persediaan, tetapi metode ini dapat memberikan informasi persediaan yang dapat dipercaya.

2) LIFO (Last In First Out)

Dalam metode ini, barang yang masuk (dibeli atau diproduksi) paling akhir akan dikeluarkan/dijual paling awal). Sehingga barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi awal periode.

3) Rata-Rata Bergerak

“Dalam metode ini, barang yang dikeluarkan/dijual maupun barang yang tersisa, dinilai berdasarkan harga rata-rata bergerak. Sehingga barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang memiliki nilai rata-rata.” Rudianto(2012:239)

Dibandingkan dengan metode fisik maka metode perpetual merupakan cara yang baik untuk mencatat persediaan barang dagangan. Manfaatnya yaitu mempermudah untuk melakukan control barang dagangan yang ada digudang.

2.5 Microsoft Access

2.5.1 Pengertian Microsoft Access

Microsoft Access adalah program aplikasi yang berbasis data komputer relasional yang diperuntukan bagi kalangan rumah dan perusahaan yang masih terbilang kecil sampai perusahaan menengah. Sama seperti para saudaranya, program aplikasi ini sudah banyak terdapat dalam komputer-komputer pemilik paket komplit *Microsoft Office*.

Microsoft Access sendiri memiliki tugas untuk mengelola basis data atau data base. Data base atau basis data adalah sebuah kumpulan data yang teratur dan terstruktur. Data base ini nanti akan diolah secara khusus untuk menjadi sebuah informasi yang menarik. Oleh karena itu, data base memerlukan data yang dimasukkan agar bisa mengolah. Berbeda dengan program aplikasi data base yang lain, *Microsoft Access* secara khusus menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine. Hal itu menjadikan program aplikasi ini memiliki tampilan grafis yang intuitif yang dapat semakin memudahkan pengguna dalam mengoperasikan.

Menurut (Blee, 2011) *Microsoft Accses* adalah aplikasi yang berguna untuk membuat, mengelola, mengolah basis data atau lebih dikenal dengan database. Database adalah kumpulan arsip data yang berbentuk tebal yang saling berkaitan untuk menghasilkan informasi. Data digunakan sebagai masukan yang akan diolah menjadi informasi.

2.5.2 Kelebihan Microsoft Access

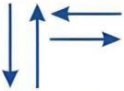






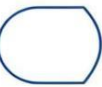








Kelebihan Microsoft Access menurut Savia (2011) yaitu:

- a. Kecepatan untuk memuat aplikasi sederhana

- b. Kemudahan dalam menghubungkan antara tabel umum dengan tabel detailsnya karenanya menggunakan Relationship saja.
- c. Bisa langsung diatur mana yang akan ditampilkan dan mana yang tidak ditampilkan.
- d. Kemudahan untuk edit, tambah, dan hapus
- e. Tidak terlalu banyak program tambahan, semua bisa dan serba wizard.

2.6 Flowchart

Menurut Iswandy (2015:73) berpendapat bahwa “Flowchart merupakan penggambaran secara sistematis dalam bentuk proses yang berurutan dalam bentuk simbol-simbol”. Sehingga dapat disimpulkan pengertian flowchart merupakan gambaran berupa simbol yang menjelaskan suatu langkah berurutan dalam sebuah sistem/program.

	Flow Direction symbol Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.		Simbol Manual Input Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard
	Terminator Symbol Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan		Simbol Preparation Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage.
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.		Simbol Predefine Proses Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/prosedure
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.		Simbol Display Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.
	Processing Symbol Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer		Simbol disk and On-line Storage Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.
	Simbol Manual Operation Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer		Simbol magnetik tape Unit Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik.
	Simbol Decision Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.		Simbol Punch Card Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu
	Simbol Input-Output Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya		Simbol Dokumen Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas.

Gambar 2.1 Simbol-Simbol Flowchart

Sumber: <https://www.pinhome.id>, 2023